

IHSG: 6,039.89 (-0.07%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 18,234

Prev: 6,044.03

Value (Rp Miliar): 11,803

Low - High: 6,028 - 6,080 Frequency: 1,300,315

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,039.89 (-0.07%)**. Pergerakan ditutup melemah meskipun bergerak menguat di awal sesi pertama perdagangan. Pergerakan masih dibayangi jumlah kasus covid-19 dan tingkat kematian yang tinggi di dalam negeri.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,421.93 (-0.75%)**, NASDAQ ditutup **14,559.80 (-0.72%)**, S&P 500 ditutup **4,320.82 (-0.86%)**. Wall Street berakhir melemah karena aksi jual yang dilakukan investor. Seluruh indeks utama pun ditutup lebih rendah yang didorong oleh ketidakpastian seputar laju pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS). Sebelumnya Federal Reserve sudah merilis kebijakan moneter terbarunya, yang menunjukkan bank sentral belum percaya bahwa ekonomi telah sepenuhnya pulih. Jumlah pekerja AS yang mengajukan aplikasi pertama kali untuk tunjangan pengangguran secara tak terduga meningkat hingga 373,000 pada minggu lalu, sebuah tanda bahwa pemulihan pasar tenaga kerja AS tetap berombak. Bursa saham asia dibuka melemah cukup signifikan merespon pelemahan bursa Amerika dan Eropa.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,101

Resistance 1 : 6,070

Support 1 : 6,018

Support 2 : 5,997

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal indicator stochastic membentuk dead cross mengindikasikan potensi pelemahan. Perlu diwaspadai pergerakan masih dibayangi sentiment dari dalam negeri yakni jumlah kasus dan tingkat kematian covid-19 yang naik signifikan serta masih harus mencermati dampak dari PPKM.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,800.20	-1.90	-0.11%
Silver	25.99	-0.14	-0.54%
Copper	4.269	-0.04	-0.87%
Nickel	18,372.50	65.00	0.36%
Oil (WTI)	72.94	0.74	1.02%
Brent Oil	74.37	1.02	1.39%
Nat Gas	3.685	0.108	3.02%
Coal (ICE)	142.25	2.70	1.93%
CPO (Myr)	3,795.00	-56.00	-1.45%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,039.90	-4.14	-0.07%
NIKKEI	28,118.03	-248.92	-0.88%
HSI	27,105.00	-776.87	-2.79%
DJIA	34,421.93	-259.86	-0.75%
NASDAQ	14,559.80	-105.30	-0.72%
S&P 500	4,320.82	-37.38	-0.86%
EIDO	20.02	-0.28	-1.38%
FTSE	7,030.66	-120.36	-1.68%
CAC 40	6,396.73	-130.99	-2.01%
DAX	15,420.64	-272.07	-1.73%

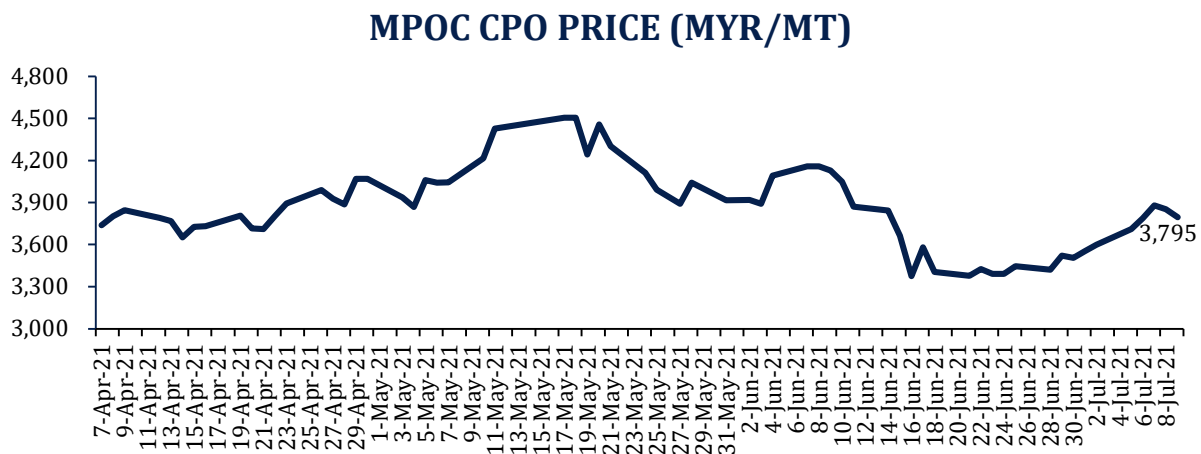
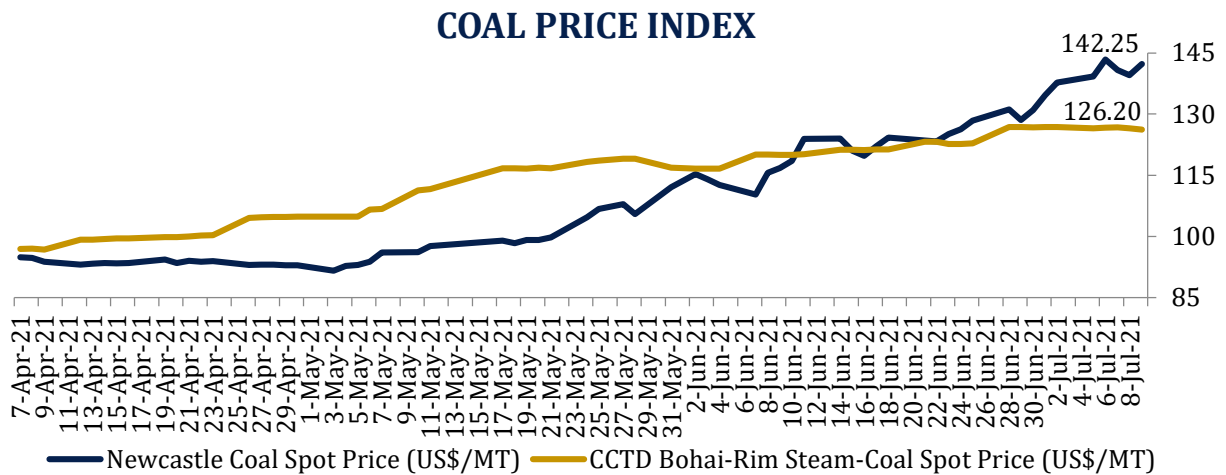
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,520.00	37.50	0.26%
SGD/IDR	10,733.29	2.59	0.02%
USD/JPY	109.79	-0.86	-0.78%
EUR/USD	1.1842	0.0053	0.45%
USD/HKD	7.7681	0.0000	0.00%
USD/CNY	6.4898	0.0168	0.26%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ERTX	226	58	34.52%
KAYU	71	18	33.96%
TRUE	580	116	25.00%
PCAR	450	90	25.00%
INPS	2,390	475	24.80%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
FMII	865	-65	-6.99%
BALI	600	-45	-6.98%
ARGO	1,535	-115	-6.97%
BBLD	428	-32	-6.96%
TIRA	498	-37	-6.92%

Top Value	Last	Change	Change (%)
ANTM	2,550	90	3.66%
BBRI	3,870	50	1.31%
BRIS	2,430	100	4.29%
TLKM	3,010	-20	-0.66%
BCA	30,075	-250	-0.82%

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
05 Jul 2021	USA	Holiday - Independence Day			
07 Jul 2021	CHN	FX Reserves (USD) (Jun)	3.214T	3.204T	3.222T
	IDN	FX Reserves (USD) (Jun)	137.10B		136.40B
08 Jul 2021	USA	Crude Oil Inventories	-6.886M		-6.718M
	USA	Initial Jobless Claims	373K	355K	364K

INTP 10,375 (+0.48%) BAGIKAN DIVIDEN Rp 725 PER SAHAM

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) dalam RUPST kemarin memutuskan laba bersih untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 1.80 Tn. Selain itu, INTP juga akan mengambil Rp 862.55 miliar atau sebesar 4.75% dari laba di tahan untuk pembagian dividen tunai. Sehingga besaran final dividen yang diterima pemegang saham INTP adalah Rp 725 per saham. Sebesar Rp 225 telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada bulan Desember 2020. Sisanya sebesar Rp 500 per saham akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham pada bulan Agustus 2021.

Sumber: Kontan

BBTN 1,345 (+0.00%) BERENCANA RIGHT ISSUE Rp 5 Tn

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) dinilai memiliki rasio kecukupan modal (CAR) yang terbilang rendah untuk kelompoknya, sehingga dalam waktu dekat BBTN dikabarkan akan melakukan right issue sebesar Rp 3.5 – 5 Tn. BBTN menjadi prioritas karena sebagai bank yang membiayai KPR FLPP. Dari aksi ini diharapkan pemerintah dan PMN bisa menebus right issue sebesar Rp 2 Tn juga untuk mempertahankan kepemilikan diatas 50%. BBTN berhasil menyalurkan pertumbuhan kredit Rp 261 Tn (+3.2% YoY) hingga akhir Maret 2021.

Sumber: Kontan

WSKT 850 (-2.29%) CATATKAN KONTRAK BARU Rp 2.15 Tn HINGGA MEI 2021

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) catatkan kontrak baru sebesar Rp 2.15 triliun hingga Mei 2021. Realisasi tersebut didominasi dari proyek gedung sebesar 47.74% atau setara Rp 1.02 Tn. Selanjutnya disusul EPC 19.53% senilai 430 miliar, dan proyek-proyek SDA, jalan jembatan dan afiliasi sebesar Rp 704 miliar. WSKT juga telah mengumumkan pada Juni 2021 pihaknya mencatat telah berhasil menambah 6 proyek baru ke dalam portofolionya. Total nilai dari proyek-proyek tersebut mencapai Rp 562 miliar. WSKT menargetkan untuk dapat memperoleh lebih banyak proyek dari segmen pemerintah, BUMN, dan juga swasta.

Sumber: Kontan

PTPP 860 (-2.27%) PENERBITAN SURAT UTANG OVERSUBSCRIBED

PT PP Tbk (PTPP) menerbitkan surat utang dalam bentuk obligasi dan sukuk senilai total Rp 2 Tn. Emisi ini terdiri dari Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 senilai Rp 1.5 Tn, dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 500 miliar. Emisi tersebut secara keseluruhan mengalami kelebihan permintaan atau oversubscribed. Untuk emisi obligasi, oversubscribed yang terjadi sebanyak 1.8 kali. Sedang untuk sukuk sebanyak 1.2 kali. Dana yang dihimpun dari obligasi akan digunakan untuk modal kerja perusahaan dan refinancing, sedangkan dana dari sukuk mudharabah seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Sumber: Kontan

ADHI 700 (-2.09%) BUKUKAN KONTRAK BARU Rp 6.7 Tn HINGGA 1H21

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) bukukan kenaikan kontrak baru menjadi Rp 6.7 Tn (+45% YoY) pada 1H21. Nilai kontrak ini merupakan gabungan dari seluruh kontrak yang ada dari berbagai lini bisnis yang ADHI miliki. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada Juni 2021, meliputi lini bisnis konstruksi sebesar 88.83%, energi sebesar 1.71%, properti sebesar 9.03% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. ADHI saat ini tengah mengikuti proses tender untuk beberapa proyek perkeretaapian, proyek infrastruktur, proyek gedung, serta proyek lainnya. Estimasi capaian perolehan kontrak untuk paruh kedua tahun ini, akan berkisar senilai Rp 18 Tn hingga Rp 19 Tn.

Sumber: Kontan

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,270 – 1,300)



Entry Level: 1,200 – 1,230
Stop Loss: 1,180

Mengalami koreksi dan breakdown level support. Sell/Cut Loss.

LSIP PP London Sumatera Indonesia Tbk (Target Price: 1,150 – 1,180)



Entry Level: 1,240 – 1,270
Stop Loss: 1,220

Mengalami koreksi dan breakdown level support. Sell/Cut Loss.

ASII Astra International Tbk (Target Price: 5,050 – 5,150)



Entry Level: 4,820 – 4,880

Stop Loss: 4,780

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	21 Jun 2021	1,280 - 1,300	1,220	1,325	+8.61%	1,350 - 1,380	1,260
ASII	HOLD	30 Jun 2021	4,820 - 4,880	4,840	4,880	+0.83%	5,050 - 5,150	4,780
ADRO	SELL	05 Jul 2021	1,240 - 1,270	1,260	1,220	-3.17%	1,320 - 1,350	1,220
LSIP	SELL	05 Jul 2021	1,070 - 1,100	1,080	1,030	-4.63%	1,150 - 1,180	1,050

Other watch list:

PWON, BRIS, BBNI, AGRS, BACA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com